

27. Padi Hibrida Varietas HIPA Jatim 1

HIPA Jatim 1 Hybrid Rice Variety



Inventors : Satoto, Murdhani Direja, Sudibyo T. W Utomo, Yuni Widyastuti, dan Indrastuti A.R.

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
Indonesian Center for Rice Research

Status Perlindungan HKI : 1 / Peng / 01 / 2012
IPR Protection Status : 1 / Peng / 01 / 2012

Padi Hipa Jatim 1 dipanen pada umur 119 hari, berbatang tegak, tinggi tanaman 117 cm, jumlah anakan produktif 16 batang per rumpun.

Padi hibrida ini produktivitasnya 10 t/ha di musim kemarau dan 9,7 t/ha di musim hujan atau 11,4% lebih tinggi dibanding Ciherang. Hipa Jatim 1 rentan terhadap wereng coklat. Tampilan fisik beras putih dan mengkilap, rasa nasi pulen, aromatik, kandungan amilosa 17%.

Kehadiran Padi Hipa Jatim 1 menjadi alternatif bagi petani untuk memilih benih padi hibrida unggul. Prospektif dikembangkan oleh agro industri benih dalam rangka mendukung program surplus 10 juta ton beras.



HIPA Jatim 1 rice is harvested at the age of 119 days, has upright stems, 117 cm plant height, 16 productive tillers per clump.

This hybrid rice productivity is 10 t / ha in the dry season and 9.7 t / ha in the rainy season or 11.4% higher than that of Ciherang. HIPA Jatim 1 is susceptible to brown plant hopper. The physical appearance of the rice is polished white, fluffier flavor, aromatic, and the rice has 17% amylose content.

The presence of a Java Rice HIPA Jatim 1 can be an alternative for farmers to select superior hybrid rice seeds. It is prospective to be developed by the seed agro-industry to support the program of 10 million tons of rice surplus.